

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Lokasi Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Menurut Lodico, Spaulding, dan Voegtler (2006) penelitian kualitatif, yang juga disebut penelitian interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam setting pendidikan. Peneliti percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari setting sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (*legitimate*).¹

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2010) hlm 2.

Sedangkan desain penelitiannya menggunakan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa secara sistematis dengan apa adanya untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini.²

Jadi penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran suatu peristiwa tanpa menggunakan hitungan angka atau statistik dalam mendapatkan data.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah di jalan Perintis kota Pelaihari kabupaten Tanah Laut.

2. Subjek dan Objek

a. Subjek Penelitian

Subjek adalah sumber data responden atau informan penelitian, bisa berbentuk manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan lain-lain. Subjek penelitian ini adalah H. Sairani (Guru Eseh).

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mengenai strategi dakwah yang digunakan H. Sairani (Guru Eseh) terhadap berbagai macam kalangan mad'u di kota Pelaihari.

3. Data dan Sumber Data

a. Data Penelitian

² Nyoman Dantes, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, Andi Offset, 2012) hlm 51.

Data ialah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Data kualitatif adalah data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia tanpa upaya pengkuantifikasikannya, data tersebut terdiri dari pembicaraan-pembicaraan orang atau data lisan, tulisan-tulisan (tulisan di media, surat menyurat, kebijakan pemerintah, notulen rapat, dan lain-lain), aktivitas-aktivitas oleh orang, isyarat-isyarat yang disampaikan orang dan ekspresi fisik seperti raut muka ketika marah atau bahagia.³ Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yang diambil dari hasil wawancara. Data primer yang menjadi fokus dalam penelitian ini berdasarkan perumusan masalah adalah:
 - a) Bagaimana riwayat hidup H. Sairani (Guru Eseh) .
 - b) Bagaimana strategi dakwah yang dilakukan H. Sairani (Guru Eseh) di kota Pelayari.
- 2) Data sekunder merupakan data pendukung untuk melengkapi data primer yang berkenaan dengan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Gambaran umum lokasi penelitian
 - b) Biografi guru Eseh

b. Sumber Data

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 18.

Sumber data yaitu darimana data itu diperoleh⁴. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka yang menjadi sumber datanya adalah dokumen atau catatan.

Sumber data penelitian ini terdiri dari:

- 1) Responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik yang tertulis ataupun lisan. Responden yang penulis ambil disini adalah Guru Eseh.
- 2) Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Yang penulis jadikan informan dalam penelitian ini adalah Guru Eseh dan masyarakat sekitar.
- 3) Dokumen, yaitu berbagai keterangan atau seluruh data baik berupa dokumen tertulis seperti arsip, surat-surat, maupun foto-foto dokumentasi yang berhubungan dengan subjek dan objek peneliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitiannya lebih baik hasilnya dalam arti lebih cermat, dan sistematis sehingga mudah untuk diolah. Adapun yang menjadi instrument penelitian adalah:

a. Observasi

⁴ Adi Nugroho & Ec. Dwi Sunar Prasetyo, (Solo, CV. Aneka, 1996), hlm 53.

Yaitu teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan). Dalam penelitian ini penulis mengadakan pengamatan langsung di lapangan sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan untuk menggali data yang diperlukan.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam teknik ini penulis bertanya langsung kepada responden dan informan guna mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggali data yang diperlukan melalui dokumen yang berkaitan dengan yang diteliti. Berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Dokumen yang dikumpulkan berupa data-data yang sudah ada pada H. Sairani (Guru Eseh) dan diambil oleh peneliti untuk melengkapi data yang sudah didapat sebelumnya dari hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti berupa biografi H. Sairani (Guru Eseh) dan data lainnya yang dapat mendukung penelitian.

5. Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yaitu :

1. Koleksi Data (*Data Collection*)

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi, data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk menentukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang teliti, mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap *display* dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah di pahami, penyajian data dalam bentuk

teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan inilah data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.

4. Verifikasi (*Conclusion*)

Pada tahap verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari prasurvei, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, dan temuan baru ini bersifat deskriptif.⁵

6. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan cara: membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berbeda pengetahuan, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁵ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 337.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), h. 7.